BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Perusahaan

Koperasi pos berdiri sejak tahun 1968, koperasi ini anggotanya terdiri dari karyawan – karyawan pos. Kemudian tanggal 3 Juni 1998 dengan No.3053/BH/PAD/KWK.10/VI/1998 koperasi ini bernama Koperasi Pegawai PT.Pos Indonesia yang disingkat "KOPPOS" untuk selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini disebut Koperasi.

Koperasi pegawai pos adalah koperasi yang beranggotakan pegawai – pegawai Pos saja. usaha yang dilakukan koperasi pegawai adalah simpan pinjam. Selain simpan pinjam ada usaha lain yaitu rental motor, pembayaran listrik, pembayaran motor, pinjaman khusus yaitu berupa uang dan unit toko.

Koperasi yang sebelumnya bernama Koperasi Pegawai PT.Pos Indonesia dirubah menjadi Koperasi Pegawai dan Pensiunan PT.Pos Indonesia yang disingkat dengan KOPPOS. Perubahan tersebut dimaksudkan untuk memperluas keangotaan koperasi dan agar pensiunan PT.Pos Indonesia dapat turut berkiprah dalam pengelolaan koperasi sesuai prinsip koperasi yang bersifat terbuka.

Koperasi pensiunan dibagi menjadi tiga kelompok yaitu koperasi pensiun biasa, koperasi pensiun luar biasa dan koperasi masyarakat umum biasa. Koperasi pensiunan biasa adalah koperasi yang beranggotakan pensiunan dari karyawan pos itu sendiri, koperasi pensiunan luar biasa adalah koperasi yang beranggotakan

orang – orang pensiunan yang bukan merupakan karyawan Pos melainkan orang luar yang ingin menjadi anggota koperasi di koperasi Pos seperti pejabat- pejabat. Sedangkan koperasi pensiunan masyarakat umum biasa adalah koperasi yang beranggotakan masyarakat biasa.

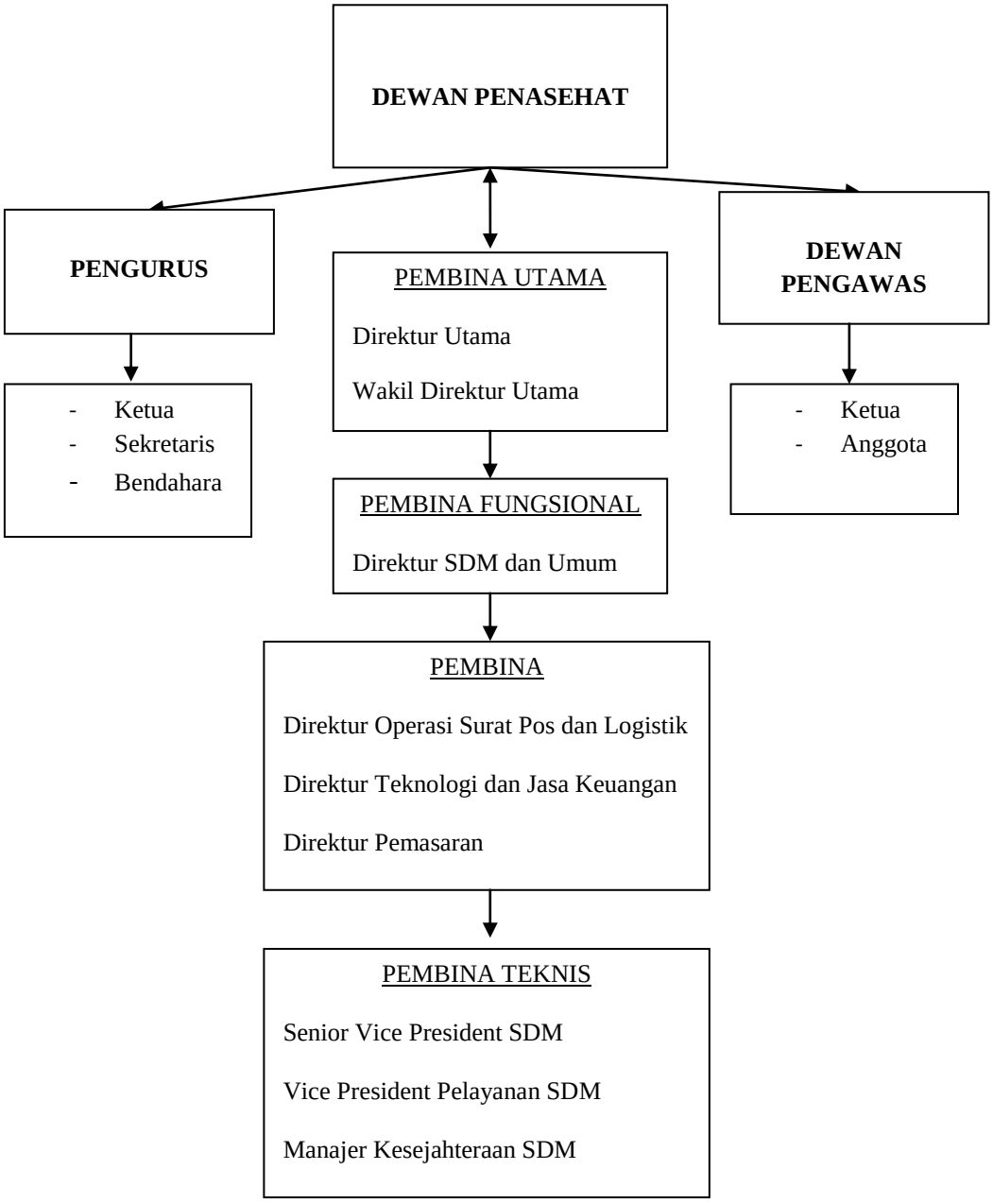
Koperasi pensiunan biasa wajib membayar iuran wajib anggota, karena pensiunan biasa ini mempunyai hak untuk dipilih jadi kepala atau pemimpin di koperasi. sedangkan pensiunan luar biasa dan masyarakat umum tidak diwajibkan membayar iuran wajib anggota.

Sehingga sampai saat ini koperasi pegawai pos tetap berjalan dengan lancar yang beralamatkan di JL.Cilaki No.73 Bandung 40115.

4.1.2 Struktur Organisasi Koperasi Pegawai PT.Pos Indonesia

Koperasi Pegawai PT.Pos Indonesia sangat memahami bahwa keberhasilan dan daya tahan sebuah perusahaan sangat ditentukan oleh sistem dan struktur organisasi yang baik. Struktur organisasi berfungsi untuk mempermudah proses pencapaian tujuan dari perusahaan.

Pada Koperasi Pegawai PT.Pos Indonesia terdapat beberapa unit bagian kerja yang masing-masing mempunyai tugas yang berbeda-beda. Pada dasarnya struktur organisasi diperlukan agar ada pemisahan batas-batas atau wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian. Struktur organisasi Koperasi Pegawai PT.Pos Indonesia dapat dilihat pada Gambar 4.1



Sumber : Koperasi Pegawai PT.Pos Indonesia

Gambar 4.1

Struktur Organisasi

Koperasi Pegawai PT.Pos Indonesia Periode 2005-2010

4.1.3 Deskripsi Jabatan Koperasi Pegawai PT.Pos Indonesia

1. Dewan Penasehat

Kedudukan, tugas dan hak Dewan Penasehat Koperasi Pegawai PT.Pos Indonesia adalah :

a. Apabila diperlukan, pengurus dapat mengangkat Dewan Penasehat dari pejabat di Kantor Pusat PT.Pos Indonesia (Persero) atas persetujuan Rapat Anggota.
b. Memberikan saran atau pendapat kepada pengurus untuk kemajuan koperasi, baik diminta maupun tidak diminta tetapi tidak mengikat pengurus.
c. Dewan Penasehat dapat menghadiri Rapat Anggota atau Rapat Pengurus dan mempunyai hak berbicara tetapi tidak mempunyai hak suara.
d. Dewan Penasehat tidak menerima gaji, akan tetapi dapat diberikan uang jasa sesuai keputusan Rapat Anggota.
e. Apabila terdapat persoalan – persoalan yang dihadapi koperasi atau koperasi memerlukan bantuan perusahaan untuk kemajuan usahanya, hal tersebut dapat dikoordinasikan kepada Dewan Penasehat.

2. Pengurus

Tugas dan kewajiban Pengurus Koperasi Pegawai PT.Pos Indonesia adalah :

a. Menyelenggarakan dan mengendalikan usaha koperasi.
b. Melakukan seluruh pernuatan hukum atas nama koperasi.
c. Mewakili koperasi di dalam dan di luar pengadilan.

d. Mengajukan Rencana Kerja, Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi.
e. Menyelenggarakan Rapat Anggota serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pengurusannya.
f. Memutuskan menerima anggota baru, penolakan anggota serta pemberhentian anggota.
g. Membantu pelaksanaan tugas pengawasan dengan memberikan keterangan dan memperlihatkan bukti – bukti yang diperlukan.
h. Memberikan penjelasan dan keterangan kepada angota mengenai jalannya organisasi dan usaha koperasi.
i. Memelihara kerukunan dia antara anggota dan mencegah segala hal yang menyebabkan perselisihan.
j. Menanggung kerugian koperasi sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam anggaran dasar ini.
k. Menyusun ketentuan mengenai tugas, wewenang dan tanggung jawab Anggota Pengurus serta ketentuan mengenai pelayanan terhadap anggota.
l. Meminta jasa audit kepada Koperasi Jasa Audit atau Akuntan Publik yang biayanya ditanggung oleh koperasi dan biaya audit tersebut dimasukkan dalam Anggaran Biaya Koperasi.
m. Pengurus atau salah seorang yang ditunjuknya berdasarkan ketentuan yang berlaku dapat melakukan tindakan hukum yang bersifat pengurusan dan pemilihan dalam batas – batas tertentu berdasarkan persetujuan tertulis dari keputusan Rapat Pengurus dan Pengawas.

3. Dewan Pengawas

Tugas dan kewajiabn Dewan Pengawas Koperasi pegawai PT.Pos Indonesia adalah :

a. Pengawas bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi setiap 3 bulan sekali dan sekurang-kurangnya 6 bulan sekali.
b. Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasan dan disampaikan kepada Pengurus, Anggota dan Pemerintah.
c. Dewan Pengawas dapat meminta bantuan Jasa Audit kepada Akuntan Publik / Koperasi Jasa Audit dengan persetujuan Pengurus.
d. Biaya Jasa Audit ditanggung oleh Koperasi dan dianggarkan dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi.
e. Dewan Pengawas berkewajiban membantu pengurus dalam meberikan penjelasan tentang keadaan koperasi di luar maupun di dalam rapat Anggota dan merahasiakan hasil pengawasan / pemeriksaannya selain kepada Pengurus dan Rapat Anggota serta pihak yang berhak melakukan pemeriksaan atas Koperasi.

4.1.4 Aktivitas Perusahaan

a. Simpan Pinjam

   Usaha simpan pinjam merupakan usaha pokok yang menjadi andalan koperasi. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu meneliti permohonan kredit anggota dengan mempertimbangkan :

1. Kepentingan pinjaman
2. Kelengkapan administrasi yang disyaratkan
3. Disiplin pengembalian pinjaman terdahulu

b. Kegiatan lainnya adalah :

Kegiatan lain koperasi adalah : pinjaman khusus seperti uang, rental motor, pembayaran listrik, pembayaran motor, unit toko yang anggotanya terdari dari pegawai koperasi maupun non pegawai koperasi pos itu sendiri.

4.2 Pembahasan Penelitian

4.2.1 Perkembangan *Return on Assets* Pada Koperasi Pegawai PT.Pos Indonesia Periode 2005 – 2010

Return on Assets merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini menunjukan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan diukur dari nilai aktivanya.

Analisis *Return On assets* atau sering diterjemahkan dalam bahasa Indonesia sebagai rentabilitas ekonomi untuk mengukur perkembangan perusahaan menghasilkan laba pada tahun lalu dan pada tahun yang akan mendatang.

Dengan analisis *Return On assets* ini koperasi bisa mengevaluasi tingkat earning dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva, dan

investasi pada koperasi. Bisa kita lihat dari jumlah tingkatan *Return On assets* koperasi pada periode 2005 – 2010.

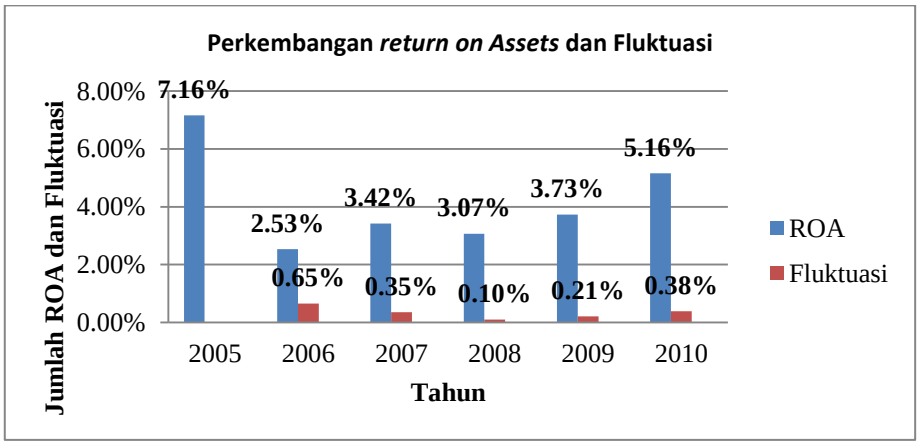
Tabel 4.1
Perkembangan dan Fluktuasi *Return on Assets* Pada Koperasi Pegawai PT.Pos Indonesia Periode 2005 – 2010

Tahun	Return on Assets (%)	Fluktuasi (%)
2005	7,16	-
2006	2,53	(0,65)
2007	3,42	0,35
2008	3,07	(0,10)
2009	3,73	0,21
2010	5,16	0,38

Sumber Laporan Tahunan Koperasi PT.Pos Indonesia periode 2005-2010

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Return on Assets tahun}^{x} - \text{Return on Assets tahun}^{x-1}}{\text{Return on Assets tahun}^{x-1}}$$

Grafik 4.1
Perkembangan dan Fluktuasi *Return on Assets* Pada Koperasi Pegawai PT.Pos Indonesia Periode 2005 – 2010



Sumber Laporan Tahunan Koperasi PT.Pos Indonesia

Dihitung dari rasio *Return On Asset* dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2010 menunjukkan *Return On Asset* yang mengalami fluktuasi. Jika dilihat dari perhitungan *Return On Asset* tahun 2005 yaitu sebesar 7.16% dan tahun 2006 sebesar 2.53%, maka *Return On Asset* tahun 2005 menuju ke tahun 2006 mengalami penurunan. Sedangkan dari tahun 2006 ke tahun 2007, *Return On Asset* mengalami kenaikan dengan nilai *Return On Asset* tahun 2007 sebesar 3.42%. Tetapi tahun 2008 *Return On Asset* mengalami penurunan lagi dengan nilai *Return on Assets* sebesar 3.07%. dari grafik diatas dapat dilihat nilai *Return On Asset* tertinggi terjadi pada tahun 2005 sebesar 7.16%.

Bila dilihat dari nilai *Return On Asset* pada koperasi, *Return On Asset* tidak mempunyai data yang konsisten. Hal ini dapat terlihat dari nilai *Return On Asset* pada tahun 2006 dan 2008 mengalami penurunan. Tingkatan *Return On Asset* pada tahun 2006 mengalami penurunan sebesar 0,65%. Bila dibandingkan dengan tahun 2007 tingkat *Return On Asset* mengalami kenaikan sebesar 0,35%, sedangkan tahun 2008 tingkat *Return On Asset* mengalami penurunan lagi sebesar 0,10%, pada tahun 2009 dan 2010 tingkatan *Return On Asset* kembali meningkat sebesar 0,21% dan 0,38%.

Penurunan *Return On Asset* yang terjadi pada koperasi pegawai PT.Pos Indonesia pada tahun 2006 dan 2008 ini disebabkan oleh beberapa hal, yaitu :

a. Banyaknya keluar masuk anggota koperasi
b. Utang macet

Dengan banyaknya angota keluar masuk koperasi menyebabkan utang macet pada bank. Sehingga bunga bank naik . kemudian koperasi tidak sanggup membayar utang ke bank.

4.2.2 Upaya Koperasi Pegawai PT.Pos Untuk Mempertahankan Tingkat *Return on Assets*

Dengan *Return on Assets*, koperasi pegawai pada PT.Pos dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan/koperasi dengan kekayaan atau assets yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan tersebut.

Rasio ini akan mencerminkan keuntungan yang diperoleh tanpa mengingat darimana sumber modal dan menggunakan efisiensi perusahaan/koperasi dalam melaksanakan kegiatan usahanya sehari-hari.

Koperasi pegawai PT.Pos Indonesia pada tahun 2006 dan 2008 mengalami penurunan di tingkatan *Return on Assets*. Koperasi pegawai PT.Pos Indonesia berusaha untuk meningkatkan *Return on Assets* dengan menunjukkan kinerja yang bagus yaitu adanya kenaikan laba usaha di tahun 2009, dan 2010. Penurunan laba ini perlu dilakukan evaluasi sehingga tidak akan terjadi kerugian yang lebih tinggi.

Pihak koperasi pegawai pos melakukan berbagai upaya untuk mempertahankan tingkatan *Return on Assets* agar laba yang diperoleh terus meningkat, yaitu dengan cara:

a. Koperasi melakukan sharing dengan koperasi - koperasi pegawai pos yang ada di Indonesia.
b. Modal usahanya harus jelas, yaitu sumber dananya dari Bank.
c. Mempunyai planning

   Yaitu, koperasi pegawai PT.Pos Indonesia ingin merencanakan membuka Mini Market yang bernama Indogrosir.
d. Tetap menjaga kepercayan para anggota.
e. Melakukan pembenahan pengelolaan administrasi, keanggotaan dan sistem pemotongan pinjaman.